

B AB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan-Kesimpulan

Dari analisis dan uraian diatas dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

a. Kondisi Religiusitas WTS adalah :

1. Potensi keimanan para WTS sekalipun cukup tinggi namun masih dalam tarap pertama yakni pengetahuan dan kepercayaan saja belum sampai pada tarap kedua yaitu penghayatan, yang pada akhirnya terwujudkan pada perbuatan.

2. Potensi ketaatan para WTS terhadap ibadah adalah cukup mengejutkan karena mencapai angka cukup tinggi dalam melaksanakan ibadah namun ketaatan ibadah tersebut bukan lantaran iman yang penuh akan tetapi mungkin hanya karena pembiasaan semenjak kecil hingga ibadah yang dilakukan hanya merupakan tradisi tanpa makna (tanpa penghayatan).

Terbukti ibadah yang dilakukan tidak memberikan kesan dan pengaruh terhadap diri mereka sehingga mereka juga masih taat beribadah tapi juga taat berbuat ma'siyat.

3. Pengalaman WTS dalam menerima keajaiban Tuhan Sekalipun cukup tinggi rupanya hanya dilalui begitu saja, sehingga para WTS masih tetap berada dalam keadaan kema'siyatan.
 4. Aktifitas WTS dalam menambah pengetahuan Agama juga cukup tinggi, namun hal tersebut hanya merupakan rutinitas yang dilakukan setelah mereka terjun jadi WTS.
 5. Para WTS mengetahui jika perbuatannya itu merupakan dosa namun mereka hanya sekedar mengetahui, belum menghayatinya sehingga pengetahuan tersebut belum terealisasi dalam hidupnya, yang pada akhirnya menyebabkan mereka tetap berada di dalam kompleks.
- b. Religiusitas WTS yang cukup mengejutkan yakni 65,25% WTS memiliki tingkat religiusitas tinggi, akan tetapi belum mampu memotifikasikan perilaku WTS hal ini disebabkan tingkat religiusitas WTS yang cukup tinggi tersebut masih dalam tahap pengetahuan dan tradidial saja belum sampai pada tahap penghayatan.

2. Saran-Saran

Penelitian ini sesungguhnya masih sangat terbatas dan jauh dari sempurna.

Oleh sebab itu masih banyak hal-hal yang perlu diteliti di kemudian hari bilamana ada kesempatan yakni seperti:

- a. Faktor apa saja yang mempengaruhi hingga para WTS tetap berada di kompleks ?
- b. Sejahtera mana partisipasi masyarakat disekitar kompleks dalam ikut memberikan pembinaan terhadap WTS terutama pembinaan dibidang agama ?
- c. Sejahtera mana penerimaan masyarakat disekitar kompleks terhadap keberadaan para WTS ?
- d. Sejahtera manakah pembinaan pemerintah setempat terhadap para WTS di kompleks ?

Penelitian yang dikembangkan pada masa mendatang, tentunya akan berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas sehingga dapat melengkapi informasi ilmiah tentang WTS dengan beberapa permasalahannya. Dengan suatu harapan berguna bagi perkembangan pengetahuan dalam dunia Antropologi Agama.

Demikianlah isi laporan penelitian ini dibuat semoga ada manfaatnya.